

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peningkatan konsentrasi anak terlihat secara bertahap pada setiap siklus penelitian. Pada kondisi awal (pra-tindakan), sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak belum mampu memusatkan perhatian dalam waktu yang cukup lama, sering berpindah aktivitas, serta kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I melalui kegiatan menjahit, terjadi peningkatan konsentrasi anak. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan, mampu duduk lebih lama, dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan, meskipun sebagian anak masih memerlukan bimbingan guru.

Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media menjahit yang lebih menarik, pemberian instruksi yang lebih jelas, serta motivasi dan penguatan dari guru, peningkatan konsentrasi anak terlihat lebih signifikan. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menjahit merupakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan tepat untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini di KB Melati Kelompok A.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan kegiatan menjahit sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi anak. Guru juga

disarankan untuk menggunakan media yang aman, menarik, dan bervariasi serta memberikan motivasi dan penguatan secara konsisten agar anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Meskipun hasil penelitian pada Siklus II di KB Melati Kelompok A menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, masih terdapat beberapa anak yang belum mencapai ketuntasan. Untuk mengatasi hal tersebut, anak-anak yang belum tuntas dapat diberikan tindak lanjut pembelajaran dengan menggunakan media menjahit yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memodifikasi media menjahit, misalnya pola lubang keluar dan masuk benang diberi tanda yang berbeda, seperti penggunaan warna atau simbol tertentu. Dengan adanya tanda yang jelas, anak akan lebih mudah memahami urutan menjahit sehingga tidak cepat merasa bingung atau frustrasi.

Penggunaan media yang lebih sederhana dan visual tersebut diharapkan dapat membantu anak yang memiliki tingkat aktivitas tinggi dan rentang konsentrasi yang pendek agar tetap fokus dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, modifikasi media juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak karena anak mampu menyelesaikan kegiatan dengan lebih mudah dan terarah. Dengan demikian, pemberian media yang lebih sesuai dengan kemampuan anak diharapkan dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak secara bertahap dan memberikan kesempatan kepada seluruh anak di KB Melati Kelompok A untuk mencapai perkembangan yang optimal.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi kegiatan motorik halus lainnya atau menerapkan kegiatan menjahit pada aspek perkembangan anak yang berbeda, seperti motorik halus, kreativitas, atau

kemandirian, serta dengan subjek dan setting penelitian yang lebih luas. Kegiatan menjahit melatih koordinasi mata dan tangan, ketelitian, kesabaran, serta kemampuan mengikuti instruksi, sehingga sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini.